

BAB IV

DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Perusahaan

a. Sejarah Bank Syariah Indonesia

Meskipun merupakan negara yang populasi Muslimnya paling besar di dunia, Indonesia baru menjadi rumah bagi bank berbasis syariah pada awal tahun 1990an. Majelis Ulama Indonesia (MUI) memimpin kampanye pembukaan bank syariah di Indonesia tertanggal 18-20 Agustus 1990. Di sisi lain, pembicaraan mengenai Bank Syariah sebagai fondasi keuangan Islam dimulai sejak awal tahun 1980-an.

Upaya tim perbankan MUI tersebut berujung pada terbentuknya PT Bank Muamalat Indonesia (BMI) dan pada tanggal 1 November 1991 akta pendiriannya ditandatangani, dan menjadi bank syariah pertama di Tanah Air. Bank ini mengalami laju perkembangan yang cukup pesat sehingga kini BMI mempunyai puluhan kantor cabang yang terpencar di kota-kota besar seperti di ibu Kota Negara, ibu Kota Provinsi, dan kota atau kabupaten lainnya di Indonesia.

Keberadaan Bank Syariah di Indonesia sangat menguntungkan prospeknya ke depan. Selain BMI, baru-baru ini juga muncul Bank Syariah Mandiri (BSM) milik pemerintah. Selanjutnya, didirikanlah Bank Syariah. BRI, Bank Niaga, dan Bank Bukopin serta bank syariah lain yang

berniat membuka cabang yang merupakan cabang dari bank konvensional.¹

Ketiga bank syariah milik negara yakni BRIS, BINI Syariah dan BSM, resmi bergabung pada 1 Februari 2021 menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI). BSI kini menjadi bank syariah terbesar di Indonesia dari hasil *merger* ketiga bank tersebut.

Pada 27 Januari 2021 melalui surat Nomor SR3/PB.1/2021, OJK secara sah menerbitkan izin *merger* ketiga usaha perbankan syariah tersebut. Selanjutnya kehadiran BSI pada tanggal 1 Februari 2021 disahkan oleh Presiden Joko Widodo.²

b. Visi Misi Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pamekasan

Visi : Top 10 Global Islamic Bank

Misi :

1) Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia

Melayani >20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan aset (500+T) dan nilai buku 50 T di tahun 2025.

2) Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham

Top 5 bank yang paling profitable di Indonesia (ROE 18%) dan valuasi kuat (PB>2).

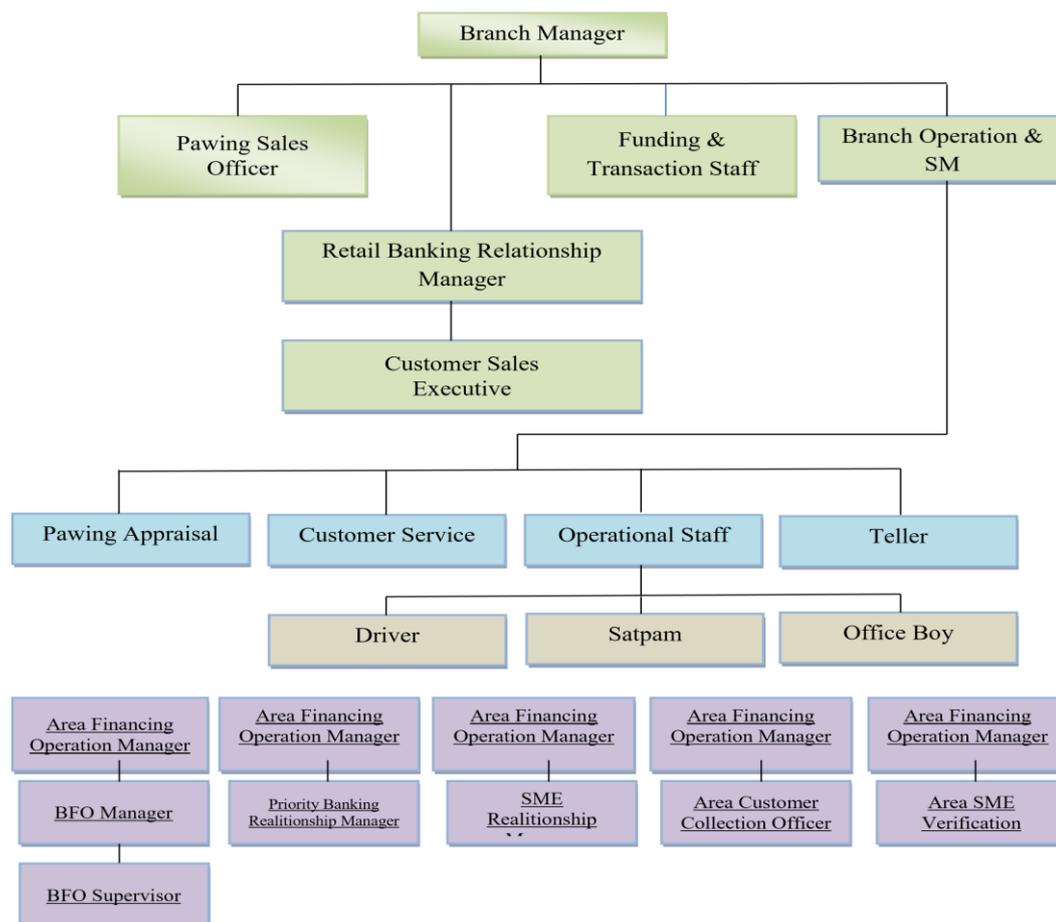
3) Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia Perusahaan

¹ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2012), 66

²Wiji Nurastuti, *Teknologi perbankan*, (Yogyakarta Graha Ilmu,2011), 110

Dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja.³

c. Struktur organisasi Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pamekasan



Sumber : Dosen Pamong Praktik Kerja Lapangan (PKL) 2023, Elly Yulianti
Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pamekasan

2. Deskripsi Data Penelitian

Nasabah BSI KC Pamekasan yang memiliki rekening dan telah menggunakan aplikasi BSI Mobile diberikan kuesioner untuk diisi guna

³ Bank Syariah Indonesia, "Visi dan Misi", Diakses dari "Bank Syariah Indonesia" https://ir.bankbsi.co.id/vision_mission.html pada tanggal 4 Des 2023 pukul 13.20 WIB

mengumpulkan data penelitian, metode *non probability sampling* digunakan pada penelitian ini dan menggunakan teknik insidental *sampling*. Dikatakan insidental *sampling* dikarenakan peneliti mengambil sampel ketika bertemu langsung dengan responden yang tepat untuk dijadikan sampel.

Metode Rao Purba digunakan untuk menentukan besar sampel karena besarnya populasi pada penelitian tidak bisa ditentukan secara pasti.⁴ Besaran sampel yang digunakan yaitu minimal sebanyak 96 responden. Untuk memastikan pengelolaan data menggunakan alat sampel SPSS selesai, maka peneliti menetapkan sampel sebanyak 100 responden untuk membulatkan jumlah responden. Rincian kuesioner bisa dilihat pada tabel dibawah.

Tabel 4.1

Rincian Penerimaan dan Pengambilan Kuesioner

Kuesioner	Jumlah
Kuesioner Jumlah Kuesioner yang disebar	100
Kuesioner yang tidak kembali	0
Kuesioner yang kembali	100
Kuesioner yang digugurkan	0
Kuesioner yang digunakan	100
Tingkat pengembalian	100%
Tingkat pengembalian yang digunakan	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

⁴Rita Dewi Angraini Purnamasari, "Pengaruh perceived ease of use, perceived usefulness, perceived risk, dan brand image terhadap keputusan pembelian menggunakan metode pembayaran pay later", *Jurnal Manajemen*, Vol. 13, No. 3, (2021) : 423, <https://doi.org/10.30872/jmmn.v13i3.10130>

Pada penelitian ini responden dikelompokkan menjadi beberapa karakteristik tertentu diantaranya :

a. Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin

Tabel 4.2

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	46	46.0	46.0	46.0
	Perempuan	54	54.0	54.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Output SPSS, Ver 24, Data Primer yang diolah Peneliti, 2023

Tabel tersebut memperlihatkan terdapat 46 responden laki-laki yang mewakili 46% sampel, dan 54 responden perempuan yang mewakili 54% sampel. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa perempuan merupakan mayoritas peserta penelitian.

b. Karakteristik Responden Menurut Usia

Tabel 4.3

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	> 45 Tahun	6	6.0	6.0	6.0
	17-25 Tahun	47	47.0	47.0	53.0
	26-35 Tahun	36	36.0	36.0	89.0
	36-45 Tahun	11	11.0	11.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Output SPSS, Ver 24, Data Primer yang diolah Peneliti, 2023

Tabel menandakan bahwa secara keseluruhan terdapat 47 responden yang berusia berkisar 17 sampai 25 tahun, 36 responden berusia berkisar 26 sampai 35 tahun, 11 responden berusia berkisar 36 sampai 45 tahun, dan 6 responden

berusia di atas 45 tahun. Dengan demikian, menurut proporsi 47%, dapat dikatakan bahwa sebagian besar sampel penelitian berusia antara 17 hingga 25 tahun.

c. Karakteristik Responden Menurut Pekerjaan

Tabel 4.4

Pekerjaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Guru honorer	3	3.0	3.0	3.0
Ibu Rumah Tangga	7	7.0	7.0	10.0
Karyawan Swasta	15	15.0	15.0	25.0
Mahasiswa/Pelajar	38	38.0	38.0	63.0
Pegawai Negeri/BUMN	13	13.0	13.0	76.0
Wiraswasta	24	24.0	24.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Output SPSS, Ver 24, Data Primer yang diolah Peneliti, 2023

Tabel tersebut menyajikan statistik pekerjaan para responden. Tercatat ada 3 orang guru honorer, 7 orang bu rumah tangga, 15 orang pegawai swasta, 38 orang pelajar/mahasiswa, 13 orang PNS/BUMN, dan 24 orang wirausaha. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa 38 responden, atau 38% dari total responden adalah pelajar, yang merupakan sebagian besar responden penelitian ini.

3. Deskripsi Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumennya. Terdapat 5 pernyataan mengenai variabel X1 yaitu motivasi, 7 pernyataan mengenai variabel X2 yaitu persepsi kemudahan, dan 5 pertanyaan mengenai variabel Y yaitu keputusan. Jadi, total ada 17 pertanyaan dalam kuesioner.

100 orang responden memberikan tanggapan terhadap pernyataan dari tiga variabel tersebut dengan menghitung frekuensi serta persentasenya. Tiap-tiap pernyataan mendapat nilai 5-4-3-2-1, sesuai dengan respon yang dipilih oleh responden. Berikut hasil distribusi kuesioner tersebut:

a. Distribusi jawaban Responden pada Variabel Motivasi (X1)

Setelah dilakukan pengujian menggunakan SPSS Versi 24, jawaban responden terhadap variabel motivasi ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.5
Respon Terhadap Pernyataan X1

No. Item	SS		S		KS		TS		STS		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	48	48	50	50	2	2	-	-	-	-	100
2	56	56	43	43	1	1	-	-	-	-	100
3	54	54	44	44	2	2	-	-	-	-	100
4	48	48	50	50	2	2	-	-	-	-	100
5	50	50	48	48	2	2	-	-	-	-	100
Jumlah	256		235		9						500

Sumber: Output SPSS, Ver 24, Data Primer yang diolah Peneliti, 2023

Dapat dilihat pada tabel tersebut frekuensi dan persentase dari tanggapan responden terhadap poin-poin pernyataan variabel motivasi (X1) sebagai berikut :

Pernyataan mengenai “Saya merasa menggunakan BSI Mobile sebagai upaya menghemat waktu dan tenaga” dari poin-1 terdapat 48 responden merasa sangat setuju, 50 merasa setuju, dan 2 lainnya merasa kurang setuju.

Pernyataan mengenai “Saya terdorong memakai BSI Mobile karena kebutuhan transaksi bisa dilakukan dimana saja” dari poin-2 terdapat 56 responden merasa sangat setuju, 43 merasa setuju, dan 1 lainnya merasa kurang setuju.

Pernyataan mengenai “Saya terpicat menggunakan BSI Mobile karena kebutuhan transaksi dapat dilakukan kapan saja” dari poin-3 terdapat 54 responden memilih sangat setuju, 44 memilih setuju, dan 2 lainnya memilih kurang setuju.

Pernyataan mengenai “Saya tertarik menggunakan BSI Mobile karena dapat melakukan transaksi dengan efisien” dari poin-4 terdapat 48 responden merasa sangat setuju, 50 merasa setuju, dan 2 lainnya merasa kurang setuju.

Pernyataan mengenai “Saya tertarik menggunakan BSI Mobile karena kenyamanan dalam bertransaksi” dari poin-5 terdapat 50 responden merasa sangat setuju, 48 merasa setuju, dan 2 lainnya merasa kurang setuju.

b. Distribusi Jawaban Responden pada Variabel Persepsi Kemudahan (X2)

Setelah dilakukan pengujian menggunakan SPSS Versi 24, jawaban responden untuk variabel Persepsi Kemudahan ditampilkan dalam tabel :

Tabel 4.6

Responden Terhadap Pernyataan (X2)

No. Item	SS		S		KS		TS		STS		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	

1	45	45	51	51	3	3	1	1	-	-	100
2	42	42	54	54	4	4	-	-	-	-	100
3	55	55	42	42	3	3	-	-	-	-	100
4	45	45	47	47	6	6	2	2	-	-	100
5	55	55	42	42	3	3	-	-	-	-	100
6	39	39	54	54	6	6	1	1	-	-	100
7	55	55	42	42	2	2	1	1	-	-	100
Jumlah	336		332		27		5				700

Sumber: Output SPSS, Ver 24, Data Primer yang diolah Peneliti, 2023

Menurut tabel tersebut, dapat diketahui frekuensi dan persentase dari tanggapan responden terhadap poin-poin pernyataan variabel Persepsi Kemudahan (X2) sebagai berikut :

Pernyataan mengenai “Saya dapat mempelajari layanan BSI Mobile dengan mudah” dari poin-1 terdapat 45 responden merasa sangat setuju, 51 merasa setuju, 3 merasa kurang setuju, dan 1 lainnya merasa tidak setuju.

Pernyataan mengenai “Saya merasa tahapan dalam transfer pada BSI Mobile mudah diingat” dari poin-2 terdapat 42 responden sangat setuju, 54 setuju, dan 4 kurang setuju.

Pernyataan mengenai “Saya merasa fitur-fitur dalam layanan BSI Mobile jelas dan mudah dipahami” dari poin-3 terdapat 55 responden sangat setuju, 42 setuju, dan 3 kurang setuju.

Pernyataan mengenai “Saya merasa keterampilan bertransaksi saya bertambah saat menggunakan BSI Mobile” dari poin-4 terdapat 45 responden merasa sangat setuju, 47 merasa setuju, 6 merasa kurang setuju, dan 2 lainnya merasa tidak setuju.

Pernyataan mengenai “Saya merasa aplikasi BSI Mobile mudah untuk dioperasikan” dari poin-5 terdapat 55 responden memilih sangat setuju, 42 memilih setuju, dan 3 lainnya memilih tidak setuju.

Pernyataan mengenai “Saya merasa mudah saat melakukan registrasi pada aplikasi BSI Mobile” dari poin-6 terdapat 39 responden memilih sangat setuju, 54 memilih setuju, 6 memilih kurang setuju, dan 1 lainnya memilih tidak setuju.

Pernyataan mengenai “Saya merasa mudah dalam bersedekah dengan menggunakan aplikasi BSI Mobile” dari poin-7 terdapat 55 responden merasa sangat setuju, 42 merasa setuju, 2 merasa kurang setuju, dan 1lainnya merasa tidak setuju

c. Distribusi Jawaban Responden pada Variabel Keputusan(Y)

Berikut ini merupakan tabel SPSS Versi 24 yang berisi tanggapan responden terhadap variabel Y :

Tabel 4.7

Responden Terhadap Pernyataan (Y)

No. Item	SS		S		KS		TS		STS		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	48	48	46	46	6	6	-	-	-	-	100
2	46	46	49	49	5	5	-	-	-	-	100
3	52	52	45	45	3	3	-	-	-	-	100
4	54	54	39	39	7	7	-	-	-	-	100
5	57	57	36	36	7	7	-	-	-	-	100
Jumlah	257		215		28						500

Sumber: Output SPSS, Ver 24, Data Primer yang diolah Peneliti, 2023

Menurut tabel tersebut dapat diketahui frekuensi dan persentase dari tanggapan responden terhadap poin-poin pernyataan variabel Keputusan (Y) sebagai berikut :

Pernyataan mengenai “Saya memutuskan untuk menggunakan BSI Mobile karena sepadan dengan keperluan saya” dari poin-1 terdapat 48 responden sangat setuju, 46 setuju, dan 6 kurang setuju.

Pernyataan mengenai “Saya menggunakan BSI Mobile karena kemauan pribadi” dari poin-2 terdapat 46 responden sangat setuju, 49 setuju, dan 5 kurang setuju.

Pernyataan mengenai “Saya merasa puas sesudah menggunakan layanan BSI Mobile” dari poin-3 terdapat 52 responden sangat setuju, 45 setuju, dan 3 kurang setuju.

Pernyataan mengenai “Saya akan menganjurkan orang lain menggunakan BSI Mobile” dari poin-4 terdapat 54 responden sangat setuju, 39 setuju, dan 7 kurang setuju.

Pernyataan mengenai “Kemudahan menggunakan BSI Mobile membuat saya ingin selalu bertransaksi” dari poin-5 terdapat 57 responden merasa sangat setuju, 36 merasa setuju, dan 7 lainnya merasa tidak setuju.

4. Uji Kualitas Data

Pengujian ini bertujuan guna mengetahui kualitas tiap-tiap poin pernyataan yang digunakan. Kuesioner yang digunakan oleh peneliti mempunyai total 17 poin pernyataan yaitu 5 pernyataan ditujukan pada variabel keputusan (Y), 7 pernyataan ditujukan pada variabel persepsi kenyamanan (X2), dan 5 pernyataan ditujukan pada variabel motivasi (X1).

a. Uji Validitas

Guna menegaskan apakah alat ukur sudah menjalankan fungsi pengukuran yang diinginkan, maka dilakukanlah pengujian validitas. Validitas menandakan seberapa cepat dan akurat alat pengukur menjalankan fungsi pengukuran yang dimaksudkan. Dengan mencocokkan angka r tabel dengan r hitung untuk *degree of freedom* ($df = n-2$), yaitu n merupakan besaran sampel dan α adalah 0,05 ($\alpha = 5\%$), maka dapat dilakukan uji signifikansi terhadap nilai r tabel tersebut. Poin pernyataan dianggap sah apabila angka r hitung $>$ r tabel dan angka r bernilai positif, begitu pula sebaliknya.

Dengan jumlah sampel 100 dan α 0,05, penelitian ini menghasilkan r-tabel sejumlah 0,196. Poin dari kuesioner dengan angka koefisien korelasi lebih kecil dari pada angka kritisnya tidak diikuti sertakan dalam pengujian berikutnya.

Nilai koefisien korelasi antara setiap item pertanyaan dengan skor keseluruhan ditunjukkan pada tabel di bawah, yaitu lebih besar dari 0,196 dan dinilai valid antara untuk setiap poin pernyataan dalam setiap variabel setelah dilakukan uji validitas dengan menggunakan SPSS versi 24.

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r-Hitung	r-Tabel	Validitas
Motivasi (X1)	X1.1	0,733**	0,196	Valid
	X1.2	0,728**	0,196	Valid
	X1.3	0,752**	0,196	Valid
	X1.4	0,665**	0,196	Valid
	X1.5	0,712**	0,196	Valid
Persepsi Kemudahan (X2)	X2.1	0,683**	0,196	Valid
	X2.2	0,569**	0,196	Valid

	X2.3	0,556**	0,196	Valid
	X2.4	0,658**	0,196	Valid
	X2.5	0,705**	0,196	Valid
	X2.6	0,739**	0,196	Valid
	X2.7	0,712**	0,196	Valid
Keputusan (Y)	Y.1	0,583**	0,196	Valid
	Y.2	0,707**	0,196	Valid
	Y.3	0,676**	0,196	Valid
	Y.4	0,657**	0,196	Valid
	Y.5	0,697**	0,196	Valid

Sumber: Output SPSS, Ver 24, Data Primer yang diolah Peneliti, 2023

b. Uji Reliabilitas

Guna memastikan kestabilan tanggapan responden terhadap kuesioner yang diberikan, dilakukanlah pengujian reliabilitas. Metode *Alpha Cronbach* digunakan dalam penilaian reliabilitas yang menggunakan SPSS. instrumen dikatakan reliabel apabila temuan koefisien reliabilitas tiap-tiap variabel bernilai positif dan signifikan. Jika *Alpha Cronbach* $> 0,600$, maka kuesioner dianggap reliabel jika sama dengan atau $< 0,600$ maka dianggap tidak reliabel.

Tabel 4.9

Hasil Uji Reliabilitas Variabel

Variabel	Nilai Alpha Cronbach	Keterangan
Motivasi (X1)	0,765	Reliabel
Persepsi Kemudahan (X2)	0,784	Reliabel
Keputusan (Y)	0,682	Reliabel

Sumber: Output SPSS 24,2023

Terlihat dari informasi pada tabel tersebut, bahwa setiap variabel mempunyai nilai *Alpha Cronbach* $> 0,600$. Oleh karenanya bisa dikatakan bahwasanya variabel Motivasi, Persepsi Kemudahan, dan Keputusan dinilai reliabel.

5. Uji Asumsi Klasik

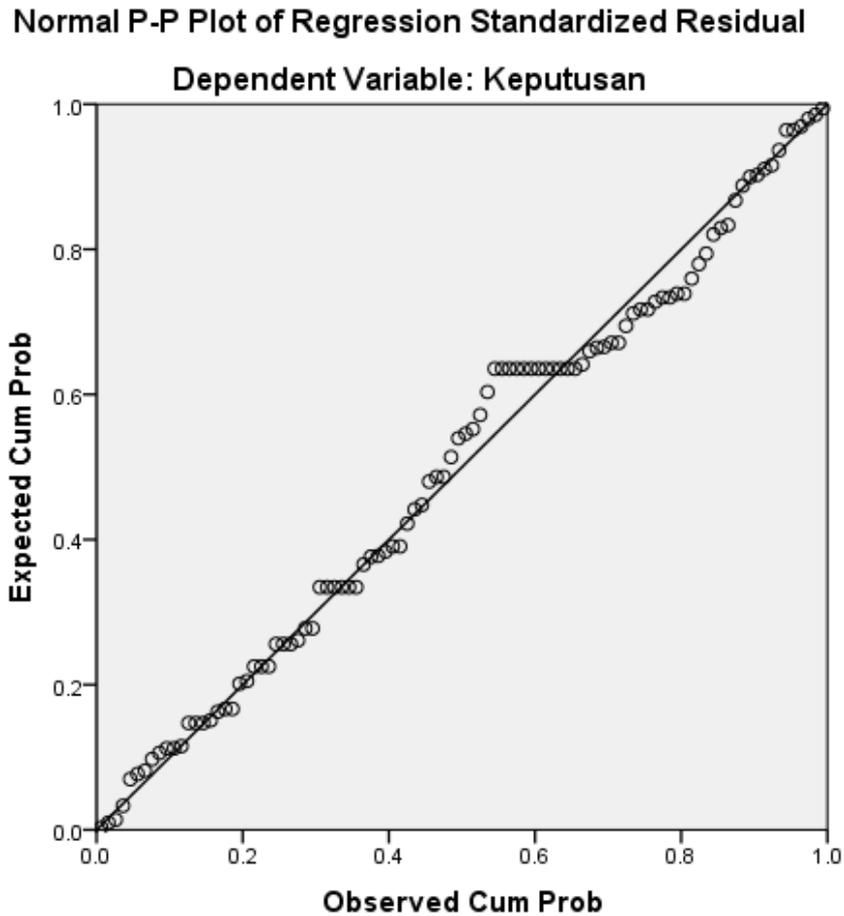
Guna mengetahui apakah suatu model regresi layak dipakai pada penelitian atau tidak maka dilakukanlah pengujian asumsi klasik. Uji asumsi klasik digunakan guna mengevaluasi kualitas model regresi yang dikembangkan. SPSS versi 24 digunakan dalam penelitian ini. Pengujian asumsi klasik yang dilakukan seperti :

a. Normalitas

Guna mengetahui variabel terikat, bebas, atau kedua-duanya apakah berdistribusi normal, maka dilakukanlah pengujian normalitas. Penggunaan grafik plot probabilitas normal untuk menguji kenormalan data. Model regresi memenuhi keadaan normal apabila data tersebar secara diagonal dan bergerak searah garis tersebut. Berikut temuan uji normalitas:

Gambar 4.1

Hasil Uji Normalitas Menggunakan Grafik Normal Probability Plot



Sumber: Output SPSS, Ver 24, 2023

Dari hasil SPSS di atas terlihat jelas bahwa model regresi memenuhi syarat kenormalan karena grafik plot probabilitas normal menampilkan data (lingkaran kecil) yang tersebar di sekeliling garis diagonal dan mengikuti arahnya.

Tes *Kolmogorov Smirnov* juga bisa dipakai guna memastikan apakah data normal. Data terdistribusi normal apabila $\text{Sig} > 0,05$. Penelitian ini juga memakai *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Berikut merupakan hasil pengujian *One Sample Kolmogorov-Smirnov* :

Tabel 4.10

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.28405746
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.069
	Negative	-.097
Test Statistic		.097
Asymp. Sig. (2-tailed)		.022 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		.287

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Output SPSS 24, 2023

Data dianggap berdistribusi normal berlandaskan hasil uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* yang dipakai untuk menguji normalitas. Angka uji statistik yang diperoleh menggunakan menu *Exact* sebesar 0,097 dengan signifikansi $0,287 > 0,05$ ($\text{sig} > 0,05$).

Pada pengujian normalitas dengan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* peneliti tidak menggunakan menu *Asymp* melainkan menggunakan menu *Exact*, penggunaan menu *Asymp* pada data tersebut tidak sesuai dengan karakteristik data dan juga idealnya dalam setiap pengujian seharusnya menggunakan menu *Exact* karena lebih akurat untuk data yang besarnya kecil.⁵

b. Multikolinearitas

Guna mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel independen dalam model regresi maka dilakukanlah pengujian multikolinearitas.

⁵ Cyrus R. Metha and Initin R. Patel, *IBM SPSS Exact Test*, (Massachusetts : Cytel Software Corporation and Harvard School of Public Health Cambridge, 2010), 25

Pengujian model regresi, angka, toleransi, dan angka *Variance Inflation* (VIF) akan membantu menentukan apakah terdapat multikolinearitas. Multikolinearitas tidak timbul apabila angka VIF < 10 dan angka toleransi $> 0,10$. Pengujian multikolinearitas menghasilkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.11

Hasil Uji Multikolinearitas

	Model	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Motivasi	.585	1.711
	Persepsi Kemudahan	.585	1.711

Sumber: Output SPSS, data diolah peneliti, 2023

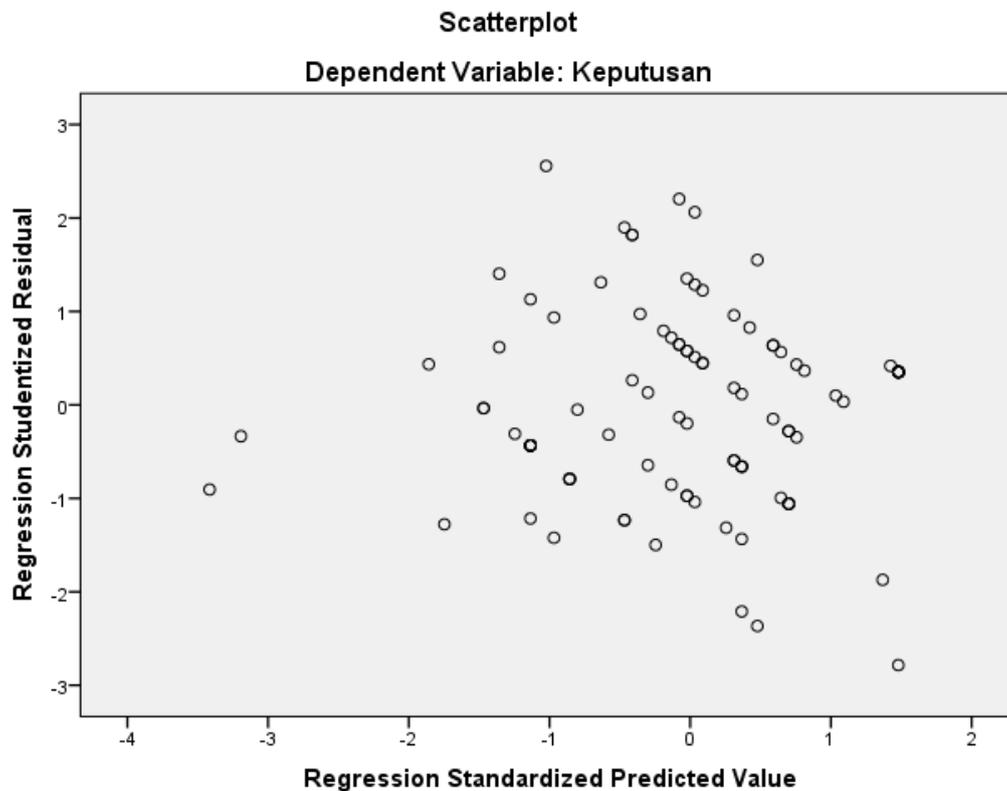
Temuan uji multikolinearitas menandakan angka VIF sejumlah $1,711 < 10,00$, dan angka toleransi motivasi dan persepsi kemudahan sejumlah $0,585 > 0,10$. Jadi bisa dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen. Hal ini menandakan bahwasanya variabel independen tidak berkorelasi satu sama lain.

c. Heterokedastisitas

Untuk memastikan apakah terdapat ketimpangan varians dari residual observasi lain dalam suatu model regresi, maka dilakukanlah pengujian heteroskedastisitas. Model regresi tanpa heteroskedastisitas dinilai sangat baik. Nilai ZPRED (nilai prediksi) dapat diplot terhadap nilai rasional untuk menentukan heteroskedastisitas dengan memakai pendekatan *scatter plot*.

Gambar 4.2

Hasil Uji Heterokedastisitas dengan *Scatter Plot*



Sumber: Output SPSS 24, 2023

Grafik Scatterplot seperti gambar di atas dari data SPSS versi 24 menandakan bahwa titik-titik tersebar pada bagian atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y yang mengakibatkan grafik tidak dapat terbaca secara jelas karena titik-titik tersebut tidak dapat membuat pola yang jelas. Temuan ini menandakan bahwasanya model regresi tidak memiliki heteroskedastisitas. Tes Glejser juga dilakukan oleh peneliti. Apabila hasil signifikan $> 0,05$ maka tidak ada heteroskedastisitas. Hasil tes Glejser tercantum di bawah ini.

Tabel 4.12

Hasil Uji Glejser

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
-------	----------------	----	-------------	---	------

1	Regression	.387	2	.193	.320	.727 ^b
	Residual	58.576	97	.604		
	Total	58.962	99			

a. Dependent Variable: ABS_RES

b. Predictors: (Constant), Persepsi Kemudahan, Motivasi

Sumber: Output SPSS 24, 2023

Angka signifikansinya sejumlah $0,727 > \text{signifikansi } 0,05$, terlihat dari data diatas. Dengan demikian, dapat dikatakan tidak ada heteroskedastisitas pada model regresi yang dipakai pada penelitian ini.

d. Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antara data yang ada pada variabel-variabel penelitian. Pada uji autokorelasi ini menggunakan uji Durbin-Watson (DW) dengan cara membandingkan DW hitung dengan DW tabelnya, derajat kepercayaan yang digunakan sebesar 5%.

Tabel 4.13

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.766 ^a	.586	.578	1.29723	2.033

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Tabel tersebut menunjukkan nilai DW sebesar 2,033, maka untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi, nilai DW tersebut akan dibandingkan dengan nilai tabel DW dan derajat kepercayaan yang digunakan yaitu 5%. Pada tabel DW dapat dilihat jumlah sampel $n = 100$ dan jumlah variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ($k - 2$) didapati nilai dL dan dU sebagai berikut :

Tabel 4.14

dL dan dU

dL	dU	4 - dL	4 - dU	DW
1.629	1.712	2.371	2.288	2.033

Oleh karena $dU 1.712 < 4 - DW 2.033 < 4 - dU 2.288$ maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

6. Uji Regresi Linear Berganda

Model persamaan regresi berganda yang dipakai pada penelitian ini guna mengetahui bagaimana motivasi dan persepsi kemudahan mempengaruhi keputusan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15

Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.571	.676		6.767	.000
	Motivasi	.085	.036	.101	2.338	.021
	Persepsi Kemudahan	.510	.025	.877	20.286	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS 2023

Koefisien variabel Motivasi (X_1) = 0,085 dan persepsi kemudahan (X_2) = 0,510 dengan konstanta sejumlah (4,571) ditentukan berlandaskan analisis regresi linear berganda yang ditunjukkan tabel di atas. Dengan demikian, berikut model persamaan regresi yang dihasilkan penelitian ini:

$$Y = 4,571 + 0,085 X_1 + 0,510 X_2 + e$$

Model persamaan regresi linear berganda di atas dapat diinterpretasikan seperti berikut ini :

- a. Pilihan nasabah menggunakan BSI Mobile bernilai 4,571 jika variabel independen (motivasi dan persepsi kemudahan) tidak dipertimbangkan (nilai nol) menurut (konstanta) sebesar 4,571.
- b. Variabel Motivasi (X_1) mempunyai nilai koefisien regresi sejumlah 0,085. Apabila variabel Motivasi (X_1) bertambah satu satuan, sehingga keputusan nasabah menggunakan BSI Mobile meningkat sejumlah 0,085 satuan, variabel lainnya dianggap tetap sebagai asumsinya.
- c. Untuk variabel persepsi kemudahan (X_2) nilai koefisien regresinya sejumlah 0,510. Hal ini menandakan keputusan nasabah untuk menggunakan BSI Mobile adalah sejumlah 0,510 satuan jika persepsi kemudahan (X_2) meningkat dan variabel lain (motivasi) tetap.

B. Pembuktian Hipotesis

1. Uji T (Parsial)

Dilakukan uji t guna mengetahui apakah seluruh variabel bebas (Motivasi dan Persepsi Kemudahan) mempunyai pengaruh parsial pada variabel terikat (Keputusan) dengan $\alpha = 0,05$. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Apabila $t \text{ tabel} > t \text{ hitung}$, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Apabila $t \text{ tabel} < t \text{ hitung}$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.
- c. Apabila angka probabilitas signifikan $> 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak
- d. Apabila angka probabilitas signifikan $< 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berikut hasil pengujian signifikansi variabel independen secara parsial menggunakan SPSS 24 :

Tabel 4.16

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.571	.676		6.767	.000
	Motivasi	.085	.036	.101	2.338	.021
	Persepsi Kemudahan	.510	.025	.877	20.286	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS 2023

Nilai t tabel dan hasil analisis uji t yang dibahas di atas akan dibandingkan. Angka t tabel diperoleh dengan $t \text{ tabel} = t (\alpha/2 ; n-k-1) = t (0,025 ; 97) = 1,984$, ambang signifikansi ditetapkan sebesar 0,05. Berikut penjelasan pengaruh masing-masing variabel:

Angka t hitung variabel Motivasi (X_1) sejumlah 2,338 dalam tingkat signifikansi 0,021 dan 1,984 adalah nilai t hitung. Menurut hasil pengujian H_0 ditolak dan H_a disetujui karena nilai signifikansi 0,021 $< 0,05$ dan nilai t hitung 2,338 $> t$ tabel 1,984. Hal ini menandakan

keputusan nasabah dalam menggunakan BSI Mobile dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh variabel motivasi.

Pada ambang signifikansi sebesar 0,000, variabel Persepsi Kemudahan (X2) menghasilkan t hitung sejumlah 20,286 dan 1,984 adalah nilai t hitung. Menurut hasil pengujian dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak karena nilai t hitung sejumlah $20,286 > t$ tabel 1,984 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menandakan keputusan nasabah dalam menggunakan BSI Mobile dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh variabel Persepsi Kemudahan.

2. Uji F (Simultan)

Uji F dipergunakan dengan $\alpha = 0,05$ guna menilai besarnya pengaruh simultan (bersamaan) variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut ini yang menjadi dasar pengambilan keputusan:

Melalui perbandingan F-tabel dan F-hitung

- a. H_0 diterima sedangkan H_a ditolak jika $F \text{ tabel} > F \text{ hitung}$.
- b. H_0 ditolak sedangkan H_a diterima jika $F \text{ tabel} < F \text{ hitung}$.

Melalui penggunaan angka probabilitas signifikan

- a. Pada saat H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga angka probabilitas signifikan lebih besar dari 0,05
- b. Pada saat H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga angka probabilitas signifikan lebih kecil dari 0,05

Berikut hasil uji signifikansi simultan variabel independen dengan menggunakan SPSS versi 24.

Tabel 4.17
Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	231.358	2	115.679	408.936	.000 ^b
	Residual	27.439	97	.283		
	Total	258.798	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), Persepsi Kemudahan, Motivasi

Sumber: Output SPSS ver 24, 2023

Angka F hitung sejumlah 408,936 atas tingkat signifikansi 0,000 (lebih rendah dari signifikansi 0,05) diperoleh dari hasil uji F. F tabel = (k ; n-k), maka F (2 ; 98) = 3,09 menghasilkan angka F tabel sejumlah 3,09. Mengingat taraf signifikansi $0,000 < 0,05$ dan angka F hitung $408,936 > F$ tabel 3,09 sehingga diputuskan H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini menandakan bahwasanya variabel Motivasi (X1) dan Persepsi Kemudahan (X2) secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan konsumen dalam menggunakan BSI Mobile di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pamekasan.

3. Koefisien Determinasi

Angka yang disebut koefisien determinasi menyatakan atau mewakili kontribusi yang diberikan variabel X terhadap variabel Y.

Tabel 4.18
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.946 ^a	.894	.892	.532

a. Predictors: (Constant), Persepsi Kemudahan, Motivasi
Sumber: Output SPSS Ver 24, 2023

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,892 atau 89,2% menurut temuan studi koefisien determinasi menurut tabel tersebut. Hal ini menandakan bahwasanya 89,2% kemampuan menjelaskan variabel dependen dalam penelitian ini diberikan oleh model regresi. Hal ini menandakan bahwasanya perbedaan variabel independen motivasi dan persepsi kemudahan menyumbang 89,2% dari variabel keputusan nasabah terkait penggunaan BSI Mobile. Sedangkan faktor-faktor yang tidak dicantumkan dalam penelitian ini memiliki pengaruh sisanya ($100\% - 89,2 = 10,8$).

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis regresi yang dilakukan dalam penelitian ini, maka peneliti mencoba memberikan pembahasan terhadap masing-masing variabel yang dibahas di dalam penelitian ini. Berikut penjelasan mengenai pengujian hipotesis akan diuraikan sebagai berikut:

1. Pengaruh Motivasi Terhadap Keputusan nasabah Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pamekasan menggunakan BSI Mobile

Hasil uji regresi linear berganda menunjukkan besaran koefisien regresi variabel Motivasi bertanda positif yang berarti Motivasi berbanding lurus atau searah terhadap Keputusan nasabah Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pamekasan menggunakan BSI Mobile. Berdasarkan uji-t diperoleh t hitung Sebesar 2,338 dengan taraf signifikan 0,021. Nilai t tabel yaitu 1,984 Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,338 > 1,984$ dengan demikian

dapat disimpulkan bahwa H_a diterima H_o ditolak. Sehingga dapat disimpulkan variabel Motivasi (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan nasabah Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pamekasan menggunakan BSI Mobile .

Lidia Aprianti dan Herry Widagdo yang berjudul Pengaruh Faktor Psikologis Terhadap Keputusan Penggunaan Internet Banking BCA Di Kota Palembang. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen yang terdiri dari persepsi, motivasi, pembelajaran, keyakinan, dan sikap. Dapat disimpulkan bahwa variabel keputusan dapat dijelaskan oleh variabel persepsi, motivasi, pembelajaran, keyakinan, dan sikap sebesar 54,4%.⁶

2. Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Keputusan nasabah Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pamekasan menggunakan BSI Mobile

Hasil uji regresi berganda menunjukkan besaran koefisien regresi variabel Persepsi Kemudahan bertanda positif yang berarti Persepsi Kemudahan berbanding lurus atau searah terhadap keputusan nasabah menggunakan BSI Mobile. Berdasarkan uji-t diperoleh t hitung sebesar 20,286 dengan taraf signifikan 0,000. Nilai t tabel yaitu 1,984 Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan, $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $20,286 > t$ tabel 1,984 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Persepsi Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap

⁶ Lidia Aprianti dan Herry Widagdo, " Pengaruh Faktor Psikologis Terhadap Keputusan Penggunaan Internet Banking BCA Di Kota Palembang", *Publikasi Riset Mahasiswa Manajemen*, Vol.3 No.2, (April 2022)

keputusan nasabah Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pamekasan menggunakan BSI Mobile

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Salsabila Ainun, dkk, dengan judul Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Fitur Layanan Islami Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Mobile Banking Bank Syariah Indonesia Cabang Jember. Dapat disimpulkan bahwa persepsi kemudahan dan Persepsi Fitur Layanan Islami dapat pengaruh yang signifikan terhadap keputusan menggunakan mobile banking bank syariah indonesia dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda R-square sebesar 63,3%.⁷

3. Pengaruh Motivasi dan Persepsi Kemudahan Secara Simultan Terhadap Keputusan Nasabah Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pamekasan Menggunakan BSI Mobile

Pembahasan ini akan menjelaskan jawaban dari rumusan masalah “apakah Motivasi dan Persepsi Kemudahan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan nasabah Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pamekasan menggunakan BSI Mobile?”

Setelah dilakukan uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 408,936 dan nilai F tabel sebesar diperoleh dari F tabel = (k ; n-k) = F (2 ; 98) = 3,09, tingkat signifikan sebesar 0,000 (lebih kecil dari signifikan 0,05).

⁷ Salsabillah Ainun Aiini dkk, “Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Fitur Layanan Islami Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Mobile Banking Bank Syariah Indonesia Cabang Jember”, *National Multidisciplinary Sciences*, Vol. 1 No. 3 (2022), <https://doi.org/10.32528/nms.v1i3.83>

Nilai F hitung yang lebih besar dari F tabel mengindikasikan bahwa variabel independen Motivasi (X1) dan Persepsi Kemudahan (X2) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pamekasan menggunakan BSI Mobile.

Berdasarkan hasil adjusted R square diperoleh nilai sebesar 89,2%, artinya 89,2% variabel keputusan nasabah menggunakan BSI Mobile dijelaskan oleh variasi variabel independen Motivasi dan Persepsi Kemudahan, sedangkan sisanya ($100\% - 89,2\% = 10,8\%$) dipengaruhi oleh variabel lain. Hasil uji diatas variabel Motivasi dan Persepsi Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan. Hal ini berarti bahwa apabila Motivasi dan Persepsi Kemudahan baik, maka akan berdampak pada semakin berpengaruhnya terhadap keputusan nasabah menggunakan BSI Mobile.